ANALISIS KESALAHAN MAHASISWA DALAM MENULIS DAN MEMBACA KANJI

(Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014)

Oleh :

Fadhilal Chusna

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang analisis kesalahan oleh mahasiswa tingkat II dalam menulis dan membaca kanji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dan tingkat kesalahan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji, serta bagaimana mahasiswa atau pengajar membantu mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis dan membaca kanji. Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode deskriptif. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif ini adalah didasarkan pada penelitian untuk menganalisis kesalahan mahasiswa tingkat II sastra jepang dalam penulisan kanji yang merupakan penelitian untuk menjabarkan segala permesalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya. Teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan cara melakukan studi pustaka, memberikan tes kepada mahasiswa tingkat II yang berupa soal-soal kanji lengkap dengan cara menulis dan membaca nya, juga dilakukan pengumpulan data dengan memberikan angket yang soal-soal nya berisi seputar aturan penulisan dan cara baca kanji, serta kesulitan dalam menulis dan membaca kanji.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui kesalahan yang terbanyak sampai paling sedikit yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat II sebagai berikut :

Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak pada cara baca kanji on'yomi, Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak kedua yaitu pada jumlah coretan kanji, Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak ketiga yaitu pada cara baca kanji kun'yomi, Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak keempat yaitu pada urutan penulisan kanji, Mahasiswa melakukan kesalahan paling sedikit yaitu pada penulisan bushu kanji.

kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji dapat disimpulkan bahwa, kesalahan tersebut adalah *mistake*. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan, karena mahasiswa itu sendiri lupa atau tidak mengulangi lagi materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh pengajar sehingga menyebabkan kesalahan itu terjadi.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, menulis , membaca, kanji.

PENDAHULUAN

Tulisan bahasa Jepang berasal dari tulisan bahasa Cina (漢字/kanji) yang diperkenalkan pada abad ke-4 Masehi. Sebelumnya orang Jepang tidak mempunyai sistem penulisan sendiri. Huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*, termasuk didalamnya huruf-huruf *kanji, hiragana, katakana, romaji*, dan ada pula yang menyebutnya hanya dengan istilah *ji*. Seperti yang diungkapkan oleh Iwabuchi (1989 : 180) bahasa Jepang adalah bahasa yang dapat dinyatakan dengan tulisan yang menggunakan huruf-huruf *(kanji, hiragana, katakana,* dan *romaji).*

Dari keempat jenis-jenis huruf diatas, huruf yang paling sulit untuk dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang adalah *kanji*. Walaupun ada huruf *Hiragana* dan *katakana, kanji* merupakan salah satu huruf yang memegang peranan penting untuk berkomunikasi dengan orang Jepang lewat tulisan.

Kanji melambangkan suatu arti tertentu. Satu *kanji* dapat dibaca secara dua bacaan, yaitu *On'yomi* (音読み) adaptasi dari cara baca China, dan *Kun'yomi* (訓読み) cara baca asli Jepang. Satu *kanji* bisa memiliki beberapa bacaan *On'yomi* (音読み) dan *Kun'yomi* (訓読み).

Kanji sangat penting untuk dipelajari, apalagi untuk para mahasiswa-mahasiswa yang mempelajari bahasa Jepang. Selain untuk berkomunikasi dengan orang Jepang lewat tulisan, mempelajari *kanji* juga nantinya dapat membantu mereka dalam menghadapi *Nouryoku Shiken* (ujian tes kemampuan bahasa Jepang).

Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk meneliti tentang kesalahan dalam menulis dan membaca *kanji* terhadap mahasiswa sastra Jepang tingkat II,

agar kedepannya mahasiswa tingkat II ini tidak lagi melakukan kesalahan dalam menulis dan membaca *kanji*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan dan membatasi masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji?
b. Bagaimana tingkat kesalahan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji?
c. Bagaimana kesalahan mahasiswa dalam menulis dan membaca *kanji* ?
d. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menulis dan membaca *kanji* ?
e. Bagaimana cara pengajar mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis dan membaca *kanji* ?

Disini penulis hanya akan menganalisis tentang kesalahan *bushu*, *kakushuu,* cara baca kanji (*on'yomi* dan *kun'yomi)* dan *hitsujun* pada bab 18 sampai bab 29 yang terdapat pada buku (漢字マスター Vol 2) yang merupakan buku yang dipakai saat ini untuk pembalajaran *kanji* oleh tingkat II yang berjumlah 120 *kanji*, akan tetapi yang akan dijadikan soal untuk tes *kanji* yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa tingkat II hanya 60 buah *kanji* yang sudah disesuaikan dengan *Nouryouku Shiken* N4. 60 buah Tes kanji yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa akan diurutkan berdasarkan jumlah coretannya. Coretan yang paling sedikit yaitu 2 coretan dan coretan terbanyak 18 coretan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sejarah dan Definisi Kanji

Iwabuchi memaparkan, Huruf-huruf seperti 大、人、子、小, dan sebagainya adalah huruf *kanji*. Huruf-huruf tersebut sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. Huruf *kanji* disampaikan ke Jepang kira-kira pada abad 4 pada waktu negeri Cina merupakan zaman *Kan*. Oleh sebab itulah maka huruf tersebut dinamakan *kanji* yang berarti huruf negeri *Kan* (Sudjianto, 2009:56).

Kanji masuk ke Jepang secara bertahap dalam dua dinasti kekaisaran di Cina yaitu pada saat dinasti *Sui* (589-618 M) dan dinasti *Tang* (618-907 M). *Kanji* dibawa oleh para biksu yang datang dari Cina dan oleh para sarjana yang diutus oleh kekaisaran Jepang untuk belajar ke Cina. Pada saat dinasti *Tang*, pemakaian *kanji* sebagai huruf menjadi populer di kalangan masyarakat Jepang. Setelah *kanji* dan bahasa Cina masuk ke Jepang, orang Jepang membaca *kanji* dan kalimat bahasa Cina dengan cara baca Jepang. (Kindaichi, 1986 : 7)

2. Cara Baca Kanji

a. On yomi (音読み)

Biasa disebut sebagai cara baca berdasarkan bunyinya. Merupakan turunan pengucapan dalam bahasa Jepang yang terdekat dari pengucapan Cina saat awal kali diperkenalkan. Beberapa kanji diperkenalkan dari daerah Cina yang berbeda-beda dalam waktu yang berbeda, sehingga memiliki beberapa *on' yomi* dan arti yang bermacam-macam.

b. Kun yomi (訓読み)

Biasa disebut cara baca berdasarkan artinya atau cara baca Jepang. Cara baca ini didasarkan dari pengucapan dari kata asli bahasa Jepang atau *yamato kotoba* yang artinya dekat dengan karakter Cinanya. Sama seperti *on yomi*, paduan kanji dapat terdiri dari beberapa *kun* atau tidak memiliki *kun yomi* sama sekali.

3. Pengertian Analisis Kesalahan

Menurut Tarigan (2011 : 126) "kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar". Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang "menyimpang" dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

Menurut Dulay [et al] "kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari berapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa " (Tarigan, 2011 : 126). Istilah "kesalahan" yang digunakan dalam buku ini adalah padanan dari kata *errors* mempunyai sinonim, antara lain : *mistakes* dan *goofs.*

4. Metode Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual." (Sutedi, 2011:58).

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah pengajar dan mahasiswa Program Studi Sastra Jepang UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014. Pemilihan populasi ini dikarenakan tingkat II adalah dasar pembelajaran kanji yang penulisan bushunya sudah lebih sulit dan jumlah coretannya sudah lebih banyak, yang mana pembelajaran kanjinya masih diajarkan cara penulisan kanjinya secara rinci, yang nanti untuk tingkat selanjutnya pembelajaran kanji yang seperti itu tidak akan diajarkan lagi.

6. Instrumen Penelitian

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang relavan dan akurat. Penulis melakukan studi pustaka dengan mencari teori maupun informasi dari beberapa sumber buku-buku referensi dan juga artikel-artikel.

b. Tes

Menurut Riduwan tes adalah sebagai instrumen pengumpulan data serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu /kelompok (Wilian : 2009).

c. Angket

Menurut Faisal, angket merupakan salah satu instrument pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar

pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Sutedi, 2011:164).

PEMBAHASAN

a. Kemampuan mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014 dalam menulis dan membaca kanji.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis kanji adalah **rendah** , sedangkan kemampuan mahasiswa dalam membaca kanji adalah **sangat rendah.**

b. Tingkat kesalahan mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014 dalam menulis dan membaca kanji

Berdasarkan dari hasil tes menulis yang dikerjakan oleh mahasiswa, tingkat kesalahan dalam menulis kanji adalah **Setengah**, atau bisa juga bermakna **Sedang**. Sedangkan tingkat kesalahan dalam membaca kanji adalah **Lebih dari setengah**, atau bisa juga bermakna **Cukup tinggi.**

c. Kesalahan-kesalahan mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014 dalam menulis dan membaca kanji.

1) Kesalahan mahasiswa dalam menulis kanji

Berdasarkan dari hasil tes menulis yang dikerjakan oleh mahasiswa, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah pada kategori “jumlah coretan kanji tidak sesuai” yang tingkat

kesalahannya adalah **Lebih dari setengah**, atau bisa juga bermakna **Cukup tinggi.**

Kesalahan terbanyak kedua, yaitu pada kategori "urutan penulisan kanji tidak benar" yang tingkat kesalahannya **Sebagian kecil**, atau bisa juga bermakna **Rendah.**

Kesalahan yang paling sedikit dalam menulis kanji yaitu pada "penulisan kanji tidak sempurna" yang tingkat kesalahannya **Sebagian kecil**, atau bisa juga bermakna **Rendah.**

2) Kesalahan mahasiswa dalam membaca kanji

Berdasarkan dari hasil tes membaca yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah pada kategori "cara baca *on'yomi*" yang tingkat kesalahannya adalah **Lebih dari setengah**, atau bisa juga bermakna **Cukup tinggi.**

Kesalahan terbanyak kedua, yaitu pada kategori "cara baca *kun'yomi*" yaitu tingkat kesalahannya adalah **Sebagian kecil**, atau bisa juga bermakna **Rendah.**

d. Cara mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014, mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menulis dan membaca kanji adalah :

1) Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit

Cara mahasiswa tingkat II untuk mengatasi kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit yaitu dengan latihan menulis kanji berulang kali, serta sering-sering menghapal bentuk kanji.

2) Kesulitan dalam menulis kanji yang jumlah coretannya banyak serta urutan- urutan penulisan kanji yang sulit.

Cara mahasiswa tingkat II untuk mengatasi nya yaitu dengan latihan menulis kanji berulang kembali, banyak menghapal dan sering berlatih menggunakan kanji untuk menulis kalimat atau karangan. Dan menghapal urutan-urutan penulisan kanji.

3) Kesulitan dalam membaca *on'yomi* dan *kun'yomi*

Mahasiswa tingkat II merasa cara baca *on'yomi* ataupun *kun'yomi* sama saja tingkat kesulitannya untuk dipelajari. Karena keduanya memiliki kesulitan masing-masing. Dan ada pula yang beranggapan cara baca *on'yomi* lebih sulit karena harus digabungkan dengan kanji yang lain agar memilki arti.

Cara mahasiswa untuk mengatasi nya yaitu dengan menghapal *on'yomi* dan *kun'yomi* pada setiap kanji, dan dengan cara banyak berlatih serta berulang kali membacanya dalam bentuk kalimat, berlatih menulis kanji sambil mengiat cara baca nya.

e. Cara pengajar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014, dalam menulis dan membaca kanji adalah :

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengajar, penulis dapat menyimpulkan bagaimana cara pengajar mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji.

1) Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit

Pengajar akan mengatasi kesulitan menulis kanji yang berbentuk rumit yaitu dengan diberikan contoh-contoh bentuk huruf kanji yang betul dan cara menulisnya dengan ukuran yang besar di papan tulis agar terlihat jelas oleh semua mahasiswa dikelas bagaimana menulis kanji dengan baik dan benar, serta diberitahu point-point yang harus diperhatikan dalam penulisan huruf tersebut.

2) Kesulitan dalam menulis kanji yang jumlah coretannya banyak serta urutan- urutan penulisan kanji yang sulit.

Untuk mengatasi kesulitan no 2 hampir sama cara mengatasi kesalahannya dengan no 1. Agar mahasiswa lebih bisa lagi dalam menulis kanji, biasanya setiap perkuliahan pengajar akan memberikan shukudai atau pekerjaan rumah kepada mahasiswa yaitu menulis setiap huruf yang diajarkan dikelas dan pada pertemuan berikutnya diperiksa satu persatu pekerjaan setiap mahasiswa, dan kalau dalam pekerjaan rumah tersebut terdapat kesalahan maka mahasiswa tersebut secara individu dipanggil dan diberi contoh lagi, kemudian disuruh menulis lagi kanji yang benar.

3) Kesulitan dalam membaca *on'yomi* dan *kun'yomi*

Untuk mengatasi kesulitan dalam membaca *on'yomi* dan *kun'yomi*, pengajar akan mengatasinya yaitu apabila ada mahasiswa yang membacanya salah maka diberi contoh yang betulnya dan disuruh mengulangi lagi membacanya seperti yang dicontohkan.

Dari paparan diatas, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji dapat disimpulkan bahwa, kesalahan tersebut adalah *mistake*. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan, karena mahasiswa itu sendiri lupa atau tidak mengulangi lagi materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh pengajar sehingga menyebabkan kesalahan itu terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

Dahidi, A. Dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint blanc.

Dahlianti, Windi (2011). *Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Penggunaan Joshi 「は」'wa' dan 「が」'ga' dalam Kalimat Bahasa Jepang*. (skripsi Program Sastra Jepang UNIKOM Bandung, Fakultas Sastra : Tidak dipublikasikan).

Dalton 2009, Pengertian Tes Pengukuran, Evaluasi dan Assessment [ONLINE] Tersedia : http//Wiliandalton.blogspot.com [24 Desember 2013]

Djago, T dan Henry Guntur T. 2011.*Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.Bandung : penerbit Angkasa

Erdi 2011, *Sejarah Kanji* [ONLINE] Tersedia : http://Japan-Information.blogspot.com/(September 2009)

Nazir, 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta : Ghalia Indonesia

Sawada Ami 8 Agustus 2012, Fungsi Knaji [ONLINE] Tersedia : sawadaa.blogspot.com [2 Januari 2014]

Septya, syifa (2013). *Hubungan Antara Daya Konsentrasi dan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Bahasa Jerman.* (skripsi Universitas Pendidkan Indonesia : Tidak dipublikasikan).

Shiang Tjhin. 2012. *Kiat Sukses Mudah & Praktis Mencapai N4*, Jakarta :

Gakushudo

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suherman, E dan Sukjaya, Y. (1990). *Petunjuk Praktis Untuk Melaksanakan Evaluasi*
Pendidikan . Bandung : FIP IKIP Bandung.

Sunjarif 30 Juni 2009, *Kelebihan dan Kelemahan Tes* [ONLINE] Tersedia : http//sunjarifreconsultan.blogspot.com [24 Desember 2013]

Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Syamsul 2012, *Penulisan Instrumen Tes* [ONLINE] Tersedia: http//blogspot.com.html [24 Desember 2013]